PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
TANGGO RAJO PERSERODA

Nomor : 012/BPR–TR/OPS/I/2024
Lamp : 1 (satu) Berkas

Kepada Yth,

Pimpinan DPD PERBARINDO

Rumah Perbarindo Komp. Patra II No. 46

Jl. Jend. A. Yani Bypass Cempaka Putih

Jakarta Pusat 10510

Telp 021-421445

Perihal :**Penyampaian Laporan Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola (Good Corpotare Gonevernance) Tahun 2023 PT. BPR Tanggo Rajo Perseroda**

Dengan Hormat,

Bersama ini disampaikan Laporan Pelaksaan Penerapan Tata Kelola (Good Corpotare Gonevernance) Tahun 2023 PT. BPR Tanggo Rajo Perseroda. (Dokumen Terlampir)

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan bimbingan, Direksi mengucapkan terima kasih.

Kuala Tungkal, 30 Januari 2024

PT. BPR TANGGO RAJO PERSERODA
Direksi

PT. BPR TANGGO RAJO PERSERODA
DIREKSI
KUALA TUNGKAL

Muhammad Asril, SE
Direktur Utama

(0742) 7351791 pd.bprtanggorajokualatungkal@yahoo.co.id Jl. Prof. DR Sri Soedewi. MS,SH Kuala Tungkal

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
TANGGO RAJO PERSERODA

Nomor : 011/BPR–TR/OPS/I/2024
Lamp : 1 (satu) Berkas

Kepada Yth,
Pimpinan Media BPR
Jl. A. Yani, Bypass Komp. II No. 46
Cempaka Putih – Jakarta Pusat
Telp. 021-4261445

Perihal :**Penyampaian Laporan Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola (Good Corpotare Gonevernance) Tahun 2023 PT. BPR Tanggo Rajo Perseroda**

Dengan Hormat,

Bersama ini disampaikan Laporan Pelaksaan Penerapan Tata Kelola (Good Corpotare Gonevernance) Tahun 2023 PT. BPR Tanggo Rajo Perseroda. (Dokumen Terlampir)

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan bimbingan, Direksi mengucapkan terima kasih.

Kuala Tungkal, 30 Januari 2024

PT. BPR TANGGO RAJO PERSERODA
Direksi

PT. BPR TANGGO RAJO PERSERODA DIREKSI KUALA TUNGKAL

Muhammad Asril, SE
Direktur Utama

(0742) 7351791 pd.bprtanggorajokualatungkal@yahoo.co.id Jl. Prof. DR Sri Soedewi. MS,SH Kuala Tungkal

LAPORAN PELAKSANAAN
PENERAPAN TATA KELOLA (GCG)
PT. BPR TANGGO RAJO PERSERODA
TAHUN 2023

JL. PROF. DR. SRI SOEDEWI, MS,SH KAB. TANJUNG JABUNG BARAT PROV. JAMBI
TELEPON: (0742) 7351791

BAB I
PENJELASAN UMUM

Dalam industri perbankan, tata kelola perusahaan adalah faktor penting dalam upaya memelihara kepercayaan dan keyakinan pemegang saham dan nasabah. Tata kelola perusahaan yang baik dirasakan semakin penting seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan.

Dengan mengutamakan Good Corporate Governance (GCG) dan pengelolaan risiko yang baik, Bank diharapkan dapat terhindar dari dampak buruk krisis perekonomian global. Setiap keputusan bisnis dapat menimbulkan risiko, untuk itu Bank harus mengelola risiko melalui Komisarisan yang efektif dan pengendalian internal yang merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip – prinsip GCG. Struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif dapat meminimalkan dampak tersebut.

Bank senantiasa berkomitmen untuk menerapkan praktek tata kelola perusahaan yang sehat (Good Corporate Governance/ GCG) sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan stakeholders, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan serta perundang-undangan yang berlaku, menjaga nilai -nilai etika bisnis yang berlaku umum pada industri perbankan

Seluruh petugas Bank wajib berpedoman pada prinsip Good Corporate Governance (GCG) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4/ POJK 03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Penerapan Tata Kelola (GCG) bagi BPR, Sedangkan dalam pelaksanaannya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) SE OJK NO 24/ SEOJK.03/2020 Tentang Perubahan SE OJK Nomor 5/ SEOJK.03/2016 tanggal 10 Maret 2016, tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat yang mewajibkan semua Bank melaksanakan prinsip- prinsip GCG dalam setiap kegiatan usahanya, pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi meliputi seluruh pengurus dan karyawan Bank, mulai dari Dewan Komisaris/Komisaris, Direksi sampai dengan pegawai tingkat pelaksana.

Pelaksanaan GCG diharapkan melibatkan seluruh stakeholder sehingga membentuk budaya kerja yang positif dan memberikan keunggulan bersaing pada industri perbankan. Tata kelola perusahaan harus dijalankan sesuai ketentuan dalam rangka mendukung tujuan bisnis Bank yaitu pertumbuhan, profitabilitas dan nilai tambah (added value) kepada seluruh pemangku kepentingan.

Tata kelola perusahaan yang baik menjadi perhatian dan prioritas bagi BPR dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis dan aktivitas operasional Bank. Pelaksanaan tata kelola di BPR telah dilakukan dengan tetap fokus pada 5 (lima) aspek Good Corporate Governance (GCG) yaitu: transparansi (transparancy), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness).

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Tanggo Rajo Perseroda pada tahun 2023 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2023 di tengah pemulihan atas setelah dampak dari pandemi yang menekan dunia usaha dan perbankan.

PT. BPR Tanggo Rajo Perseroda memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga PT. BPR Tanggo Rajo dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada PT. BPR Tanggo Rajo didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam penerapan Penerapan Tata Kelola di lingkungan PT BPR Tanggo Rajo Perseroda.

Di sepanjang 2023 dan untuk di tahun-tahun mendatang, PT. BPR Tanggo Rajo Perseroda terus berupaya untuk mewujudkan hal- hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

BAB II
TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1.	Nama	:	Muhammad Asril, SE
	Jabatan	:	Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	Tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta pedoman dan tata tertib kerja Direksi BPR. Selama tahun 2023 hal-hal yang telah dilakukan antara lain : a. Pembuatan Rencana Bisnis (Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) dan mengadakan rapat koordinasi dengan Dewan komisaris untuk merumuskan strategi pencapaiannya. b. Mengadakan perubahan struktur organisasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis, perubahan regulasi ketentuan penerapan tata kelola (GCG) bagi BPR meliputi penetapan struktur organisasi Bank secara keseluruhan. c. Pengaturan dan perubahan tentang ketentuan dan persyaratan Kredit, meliputi: • Penyempurnaan Kebijakan dan Prosedur Perkreditan • Penyempurnaan ketentuan kredit dan administrasi perkreditan. • Perbaikan Pedoman Program APU & PPT dan PPPSPM d. Pengaturan dalam rangka mitigasi risiko dan prinsip kehati- hatian (prudential banking). e. Melakukan review suku bunga dana dan kredit (funding dan lending), merumuskan strategi peningkatan dana pihak ketiga dan melakukan evalusi biaya-biaya produk. f. Pembahasan rencana penambahan modal disetor oleh Pemda Tanjung Jabung Barat g. Pembahasan mengenai dana-dana kegiatan pemda, seperti gaji, dana TPP, gaji TKK dan dana kegiatan OPD lainnya yang bisa ditempatkan pada BPR Tanggo Rajo. h. Melakukan penyempurnaan atas kebijakan operasional, standar pelayanan, serta produk dan aktivitas yang telah ada.		
	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :		
	a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis. b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat. c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja terhadap seluruh pegawai, Memberikan sosialisasi dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan / peraturan yang berlaku. d. Monitor secara ketat debitur yang berdampak pada peningkatan NPL. e. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti sebelum bulan Desember 2021. f. Semua temuan Audit Internal telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.		
	Penjelasan Lebih Lanjut :		

Tidak Ada

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris		
1.	Nama	:	DR. Muhammad Safri, SE. MSi.
	Jabatan	:	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yaitu melakukan Komisarisan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan usaha Bank, mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan, kebijakan pelaksanaan tata kelola (GCG) BPR serta memutuskan permohonan atas usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan pembinaan dan pengembangan agar rencana bisnis PT. BPR Tanggo Rajo Perseroda dapat berjalan dengan memperhatikan prinsip kehati- hatian dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.		
2.	Nama	:	Iwan Eka Putra, SE, MM.
	Jabatan	:	Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yaitu melakukan Komisarisan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan usaha Bank, mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan, kebijakan pelaksanaan tata kelola (GCG) BPR serta memutuskan permohonan atas usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan pembinaan dan pengembangan agar rencana bisnis PT. BPR Tanggo Rajo Perseroda dapat berjalan dengan memperhatikan prinsip kehati- hatian dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.		

Rekomendasi Kepada Direksi :
a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis. b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat. c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja terhadap seluruh pegawai, Memberikan sosialisasi dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. d. Memonitor secara ketat debitur yang akan berdampak pada NPL, dan dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasi secara cepat. e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2022. f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan control agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan. g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

Penjelasan Lebih Lanjut :
Tidak ada

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
Tidak ada	

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Jabatan di Komite	Pihak Independen
1.				
2.				
3.				

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite	:	Mengingat modal inti BPR dibawah Rp.50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah), maka BPR tidak wajib membentuk komite audit, komite pemantau risiko dan komite remunerasi dan nominasi, namun pelaksanaan fungsi komite tersebut menjadi bagian dari fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite		
1.	Komite Audit		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
2.	Komite Pemantau Risiko		

	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
Tidak ada			

B. Kepemilikan Saham Direksi

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Muhammad Asril, SE	Rp0	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Tidak memiliki			

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Muhammad Asril, SE	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Tidak Memiliki				

C. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Muhammad Asril, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Penjelasan Lebih Lanjut :
Tidak Ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Muhammad Asril, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Tidak ada				

D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	DR. Muhammad Safri, SE. MSi.	Rp3.750.000	0.01%
2.	Iwan Eka Putra, SE, MM.	Rp0	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Tidak ada			

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	DR. Muhammad Safri, SE. MSi.	-	-	0%
2.	Iwan Eka Putra, SE, MM.	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Anggota Komisaris tidak memiliki saham pada perusahaan lain.				

E. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan

		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	DR. Muhammad Safri, SE. MSi.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Iwan Eka Putra, SE, MM.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
• Tidak terdapat hubungan keuangan Dewan Komisaris / Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris / Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau atau pemegang saham BPR.				

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	DR. Muhammad Safri, SE. MSi.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Iwan Eka Putra, SE, MM.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
• Tidak terdapat hubungan keluarga Dewan Komisaris / Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris / Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau atau pemegang saham BPR.				

F. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

1. Paket/ Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	1	Rp124.887.000	2	Rp207.212.508
2.	Tunjangan	0	Rp179.837.280	0	Rp0
3.	Tantiem	1	Rp30.454.584	2	Rp37.222.271
4.	Kompensasi Berbasis Saham	0	Rp0	0	Rp0
5.	Remunerasi Lainnya	1	Rp50.787.380	0	Rp0
Total			Rp385.966.244		Rp244.434.779
Penjelasan Lebih Lanjut :					
Remunerasi kepada Direksi dan Komisaris telah sesuai dengan hasil RUPS.					

2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	Rumah Dinas (1)	Tidak ada
2.	Transportasi	Kendaraan Dinas (1)	Tidak ada
3.	Asuransi Kesehatan	BPJS Kesehatan (1)	BPJS Kesehatan (1)
4.	Fasilitas Lainnya	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Pemberian fasilitas telah berdasarkan RUPS			

G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3.3 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.43 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2.5 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	2.57 : 1
Penjelasan Lebih Lanjut :	
Perhitungan Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah telah berdasarkan Daftar Gaji Komisaris, Direksi dan Karyawan PT. BPR Tanggo Rajo Perseroda per Desember 2023.	

H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	08 Februari 2023	8	1. Evaluasi capaian Rencana Bisnis Bank (RBB) berdasarkan laporan keuangan untuk kinerja BPR pada Triwulan I tahun 2023 2. Analisa capaian kinerja kredit untuk Triwulan I tahun 2023 berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB), terlihat adanya kenaikkan NPL

			3. Rencana pembiayaan kredit BUM-Des tahun 2023 dan kerjasama BUM-Des serta Mitra UMKM (Usaha catering dll) 4. Usulan Penambahan (kekurangan) Modal disetor tahun 2023 minimal 25% dari modal disetor 5. Usulan Pembentukan Tim percepatan BPR Syariah 6. Pelatihan SDM untuk Service Exelence bagi nasabah BPR TR 7. Evaluasi SDM tahun 2023 dan aturan kepegawaian untuk penyesuaian kondisi BPR 8. Analisis Anti Pencucian Uang dan Pecegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
2.	28 Maret 2023	8	1. Akta Perubahan Nama BPR dari Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat 2. Analisis Pemberian kredit bunga produktif umum dan kredit BUMDes untuk meningkatkan daya saing BPR 3. Analisis kinerja kredit terkait hasil laba kedepannya 4. Analisis Anti Pencucian Uang dan Pecegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
3.	07 Juni 2023	8	1. Analisa capaian kinerja kredit hingga bulan Mei tahun 2023 berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB). 2. Evaluasi Capaian funding (pendanaan) melalui tabungan dan deposito untuk focus mencari sumber dana murah 3. Lahan tanah sudah ada pembelinya yang didekat kantor kodim 4. Pembiayaan BUMDes perlu dipertimbangan kembali, mengingat untuk inovasi kredit BPR. 5. Beberapa kredit bermasalah diupayakan dilakukan penagihan lebih intensif kepada nasabah bersangkutan. 6. Kepuasan IT masih lemah, terutama peningkatan pelayanan ditingkatkan melalui penyediaan mobile banking. 7. Analisis Anti Pencucian Uang dan Pecegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
4.	21 Juli 2023	8	1. Analisa kinerja keuangan semester III bulan Juli thn 2023 belum mencapai target yang diharapkan. 2. Penjualan Aset sdh ada penjualan dan dilunasi 3. Laba masih dibawah target RBB, yaitu pada akhir Juni 58,97% dan diharapkan target di triwulan ke 3 dapat tercapai 4. Inklusi keuangan (Literasi/pemahaman ttg tabungan) harus masuk laporan RBB, jika mungkin utk Pelajar, Mahasiswa dan UMKM Kuala Tungkal 5. Kerjasama dengan koperasi Binjai, Tungkal Ulu ada tawaran tempat utk pembukaan cabang 6. Kredit macet NPL 5,63% ada kenaikkan kredit macet untuk dicari solusi penurunan NPL.

			7. Perubahan Nama Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat 8. Analisis Anti Pencucian Uang dan Pecegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
5.	08 September 2023	8	1. Analisis kinerja BPR hingga akhir Agustus 2023 a. Laba masih dibawah target pada akhir Agustus 2023 sebesar Rp.505-jutaan sehingga masih jauh dari target yang ditetapkan, penyebabnya: - Adanya NPL yang cukup tinggi sehingga PPAP baru terbentuk sekitar 400 jutaan dan dilakukan penagihan secara intensif. - Upaya dilakukan dengan Lelang tgl 29 Agustus, namun belum ada pembeli b. Kinerja Kredit telah tercapai hingga akhir Agustus 2023, diupayakan terus untuk meningkatkan kinerja kredit dengan membina komunikasi perangkat desa dan memantau potensi di tungkal ulu untuk pengembangan jaringan terutama potensi kredit. 2. Penyelesaian temuan OJK telah beberapa yang telah diselesaikan, namun masih ada dalam proses penyelesaian, antara lain: a. Permasalahan mantan karyawan Teguh Hidayat. Telah dilakukan proses penyelasaian dengan mengirim surat teguran ke orang tua Teguh Hidayat, dan akan terus dilakukan upaya penyelesaian sampai waktu yang ditentukan. b. Kekurangan modal disetor dari modal dasar, telah diupayakan untuk penambahan modal kepada pemegang saham namun belum ada tanggapan dari pemegang saham. c. Melakukan evaluasi penempatan pegawai dan telah dilakukan mutasi jabatan, ada 4 orang karyawan. 3. NPL cukup tinggi pada akhir Agustus sebesar 7,43%, penyebabnya: a. Adanya debitur yang nunggak, yaitu untuk TPP guru yang terlambat cair dan solusinya terus dipantau terhadap pencairan dan pembayaran TPP guru hingga akhir tahun agar dapat menurunkan NPL b. Debitur perangkat desa yang menunggak, solusi telah dilakukan adalah upaya penyelesaian dengan kunjungan ke perangkat desa yang menunggak, namun masih belum ada penyelesaian. 4. Analisis Anti Pencucian Uang dan Pecegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT). Hingga akhir Agustus 2023 belum adanya indikasi terhadap APU-PTT.
6.	11 Oktober 2023	8	1. Analisis Kinerja Keuangan September 2023 - Laba Blm Mencapai Target Yang Diharapkan Dan Penyebabnya Karena PPAP Yang Cukup Tinggi Antara Col 4 Dan Col 5 Penyumbang Terbesar,

			Sehingga Kedepan Fokus Penagihan Lebih Ditingkatkan - Kinerja Kredit Meningkat Cukup Signifikan Lebih Dari Rp. 19 Milyar Lebih Hingga Akhir September 2023, Artinya Dari Sisi Marketing Cukup Tinggi. - NPL Yang Cukup Tinggi Pada Akhir September Di Sebesar 7,56% Sehingga Menggerus Laba sehingga perlu adanya Tim untuk focus penanganan NPL (Tim Taskforce) agar akhir tahun dengan target < 5% - Untuk Meningkatkan Target Funding, Maka Ada Program Tabungan Dengan Usulan Nama: 1) "Arisan" Tanpa Bunga; 2) "Tabungan Doorprice" Adanya Bunga namun cukup Kecil. Dengan Target Non Asn 2. Hasil Kunjungan Perbamida di Palembang - Mencari sumber dana kreatif dengan pembentukan Tim Tabungan Dana 3. Hasil Kunjungan Dirut Pak Asril Dan Kabag Ekonomi Serta Staf Ke Ojk Tentang Perekrutan Direksi Dengan Hasil Dapat Direkrut 1 (Satu) Org Direksi Kepatuhan Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan Dengan Proses Aturan Kemendagri. 4. Adanya keluhan konsumen untuk Membuat Jaringan Atm Mengacu Pada POJK No 12 Tahun 2016 Tentang Kegiatan Usaha Untuk Jaringan Kantor Bpr Kegiatan Usaha Inti, Dan Turunan SE OJK No 45 Tahun 2017 Tentang Usaha Untuk Jaringan Kantor BPR Kegiatan Usaha Inti dengan melihat persyaratan yang harus dipenuhi. 5. Analisis Anti Pencucian Uang Dan Pecegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Hingga Akhir September 2023 Belum Adanya Indikasi Terhadap APU-PPT.
7.	08 November 2023	8	1. Analisis kinerja keuangan bln Oktober 2023 sebagai berikut: - Baki Kredit telah mencapai target, namun capaian kredit belum diimbangi dengan adanya penambahan kredit macet atau pembentukan PPAP baru - NPL sebesar 7,06% untuk segera menekan NPL hingga akhir tahun, terutama ada kredit macet baru atas nama Monika saragih dan Deny Irwandy yang cukup besar kredit macetnya. Solusinya akan didatangi kembali nasabah untuk penagihan, serta penagihan ke nasabah perangkat desa termasuk desa di tanjung paku serta menyurati ke camat untuk koordinasi perangkat desa tersebut. 2. Tabungan untuk program produk baru bagi UMKM dan Umum pada tahun 2024. Perhitungan telah dilakukan dengan beberapa hadiah dengan minimal 500 peserta 3. BPR telah diperbolehkan untuk membuat mobile banking dengan syarat dan ketentuan yang

			berlaku, maka untuk tahun depan agar dipertimbangkan membuat mobile banking/ATM. 4. Untuk pengganti direktur yang kosong, sedang dibentuk tim panitia seleksi (pansel) perekrutan direksi tersebut dengan persyaratan yang harus dipenuhi dan telah diupayakan untuk perekrutan calon direktur baru. 5. Evaluasi terhadap kinerja karyawan yang telah ada indikasi penurunan kinerja, maka untuk dipanggil karyawan tersebut dan dilakukan pembinaan dan diminta untuk membuat laporan setiap kegiatan setiap hari. 6. Pengembangan kredit tahun 2024 akan di kembangkan didaerah Tungkal Ulu dan TPP masih tetap dilakukan. 7. Analisis Anti Pencucian Uang dan Pecegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT). Hingga Akhir Oktober 2023 Belum Adanya Indikasi Terhadap APU-PTT.
8.	29 Desember 2023	8	1. Analisis Kinerja Desember 2023 sebagai berikut: - Utk NPL diperkirakan diatas 6% atau naik dibandingkan tahun lalu, terdapat kenaikkan NPL. Penyebabnya karena ada 3 PNS yang besar, a/n Muryanti, Deny Irwandy, Amrizal dengan solusi take over ke bank lain yang bisa menutupi seluruh kewajiban debitur dan penjualan asset debitur serta telah dilaporkan kepada atasan ASN yang bersangkutan. Selain itu perangkat desa a/n M. Nafiul Mutaqin diupayakan dilakukan penjualan asset debitur yang dijaminkan dan debitur lainnya terus diupayakan penagihan. - Pada akhir Desember diperkirakan Laba ada penurunan, jika dibandingkan tahun sebelumnya. - Untuk capaian kinerja kredit cukup baik karena adanya kenaikkan kredit. 2. Beberapa teguran dari OJK dan tindak lanjutnya - Untuk pemelihan Calon Direktur telah dilakukan pembentukan panitia seleksi (pansel) oleh Pemda terkait tahapan seleksi calon direktur membawahi fungsi kepatuhan sesuai ketentuan yang berlaku. Hingga saat ini sudah terdapat 2 (dua) orang calon direktur yang mendaftar. - Pembahasan tentang penyimpangan praktik perbankan yang tidak sehat yang dilakukan oleh pegawai BPR a/n Teguh Hidayat disertai langkah-langkah mitigasi, berupa: a) Penerimaan setoran dilapangan oleh AO harus dilaporkan keatasan/ direksi b) Melakukan pengawasan lebih ketat monitoring dan evaluasi kinerja AO (marketing) baik harian maupun bulanan secara lebih ketat lagi c) Manajemen melakukan koordinasi dengan debitur, baik yang individual maupun perangkat desa agar ada koordinasi pembayaran. - Untuk Covernote notaris terkait pengikatan

			agunan yang msh belum selesai pengikatan serta kendala-kendala penyelesaiannya telah disampaikan oleh notaris. - Untuk kredit bermasalah sudah dilakukan action plan sesuai rencana dan telah disampaikan ke OJK. 3. Pengembangan kredit untuk tahun 2024 dengan tetap pada pengembangan produk rekening Koran. 4. Analisis Anti Pencucian Uang Dan Pecegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT). Hingga Akhir Desember 2023 Belum Adanya Indikasi Terhadap APU-PTT.

Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun :

Hasil rapat Dewan komisaris dituangkan dalam suatu risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang hadir dan didokumentasikan secara baik termasuk jika terdapat perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat tersebut.

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	DR. Muhammad Safri, SE. MSi.	8	0	100%
2.	Iwan Eka Putra, SE, MM.	8	0	100%

Penjelasan Lebih Lanjut :

Selama periode tahun 2023 telah diselenggarakan rapat berkala Dewan Komisaris, Hasil rapat Dewan komisaris tersebut dituangkan dalam suatu risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota dewan komisaris yang hadir dan didokumentasikan secara baik termasuk jika terdapat perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat tersebut.

I. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	1	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0
Penjelasan Lebih Lanjut :								
Penyimpangan internal pada tahun sebelumnya telah di selesaikan, dan penyimpangan internal pada tahun laporan tidak ada penyimpangan internal.								

J. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	1	0
Total	1	0
Penjelasan Lebih Lanjut		
Dalam proses penyelesaian hukum.		

K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1.							
2.							

3.							
Penjelasan Lebih Lanjut :							
Tidak ada							

L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.	05 April 2023	Sosial	Pemberian sumbangan untuk paket sembako kegiatan OJK di Jambi	Masyarakat	Rp1.000.000
2.	05 April 2023	Sosial	Pemberian bantuan 30 paket sembako kepada kaum dhuafa	Kaum Dhuafa	Rp5.978.000
3.	11 April 2023	Sosial	Pemberian bantuan dana CSR ke Kelurahan Mekar Jaya	Kelurahan Mekar Jaya	Rp5.000.000
4.	08 Mei 2023	Sosial	Pemberian bantuan dana CSR ke Sekolah Diniyah takmiliyah awwaliyah nurussa'adah Desa Tanjung Pasir Kuala Betara	Pengurus Sekolah	Rp5.000.000
5.	23 Mei 2023	Sosial	Pemberian bantuan dana CSR ke Sekolah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis Tungkal Ilir	Pengurus Madrasah	Rp5.000.000
6.	25 Mei 2023	Sosial	Pemberian bantuan dana CSR ke Sekolah Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Nurulfalah Desa Pembengis Tungkal Ilir	Pengurus Madrasah	Rp5.000.000
7.	25 Juli 2023	Sosial	Pemberian bantuan dana pada kegiatan Hari Anak Nasional	Dinas Pemberdayaan Perempuan,Perlindungan Anak (P3AP2KB)	Rp500.000

8.	04 Agustus 2023	Sosial	Pemberian bantuan dana kepada Buruh / serikat pekerja Bongkar muat Berkah Kabupaten Tanjabbar	Dinas Ketenagakerjaan	Rp3.000.000
9.	23 Agustus 2023	Sosial	Pemberian bantuan dana untuk Kafilah MTQ Kabupaten Tanjabbar	Pembina MTQ	Rp1.000.000
10.	24 Oktober 2023	Sosial	Memberikan sumbangan sosial Sulthanul Auliyah Syekh Abdul Qodir Al Jailani.	Pengurus pesantren	Rp500.000

Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Dalam konteks pelaksanaan fungsi sosial perusahaan, BPR diharapkan memiliki tanggung jawab untuk turut andil dalam pembangunan masyarakat di semua aspek kehidupan melalui kegiatan yang tidak berorientasi pada keuntungan. BPR mengimplementasikan program fungsi sosial ini tidak sekedar untuk memenuhi ketentuan regulasi melainkan merupakan wujud apresiasi terhadap kontribusi dukungan masyarakat kepada perkembangan BPR. Sebagai bentuk kepedulian PT. BPR Tanggo Rajo Perseroda terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan / corporate social responsibility, Pemerintah Kab. Tanjung Jabung Barat memberikan Penghargaan atas Partisipasi dalam Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan pada Tahun 2023.

BAB III
HASIL SELF ASSESSMENT DAN KESIMPULAN UMUM PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

A. Hasil Self Assessment

Nama BPR	:	PT. BPR TANGGO RAJO PERSERODA
Alamat	:	JL. PROF. DR. SRI SOEDEWI, MS,SH KAB. TANJUNG JABUNG BARAT PROV. JAMBI
Nomor Telepon	:	(0742) 7351791
Posisi Laporan	:	Desember 2023
Modal Inti	:	Rp40.801.770.236
Total Aset	:	Rp75.083.136.738

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT. BPR TANGGO RAJO PERSERODA Tahun 2023, disampaikan hal-hal berikut:

a. Nilai komposit GCG sebesar 2 dengan predikat Baik (2)

b. Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

No.	Faktor yang Dinilai	Nilai (S + P + H)	Nilai (Dibobot)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1.98	0.396
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1.89	0.284
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite	0.00	0.000
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2.00	0.200
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	2.30	0.230
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2.10	0.210
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1.95	0.049
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	2.06	0.206
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	2.00	0.150
10	Rencana Bisnis BPR	2.00	0.150
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	2.00	0.150
Nilai Komposit			**2.000**
Predikat Komposit			**Baik**

B. Ringkasan Perhitungan Penilaian Sendiri

Berikut ringkasan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola periode tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (Nilai S + P + H : 1.98)

Jumlah anggota direksi per akhir Desember 2023 memiliki 1 direksi yaitu Direktur Utama, sedangkan Direktur Operasional yang juga merupakan Direktur YMF Kepatuhan terhitung tgl 1 Desember 2021 tidak lagi menjabat sebagai direksi sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi belum memenuhi prinsip-prinsip GCG.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Nilai S + P + H : 1.89)

Jumlah, Komposisi, Integritas dan Kompetensi anggota serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah memenuhi prinsip- prinsip GCG terlihat dari fungsi Komisarisan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap Kebijakan Direksi

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (Nilai S + P + H : 0)

Mengingat modal inti BPR dibawah Rp.50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah), maka BPR tidak wajib membentuk komite audit, komite pemantau risiko dan komite remunerasi dan nominasi, namun pelaksanaan fungsi komite menjadi bagian fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

4. Penanganan Benturan Kepentingan (Nilai S + P + H : 2)

BPR telah membuat pedoman sistem dan prosedur penanganan benturan dan selama tahun 2022 tidak terdapat benturan kepentingan terhadap seluruh kegiatan BPR baik menyangkut Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif dan karyawan BPR.

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan (Nilai S + P + H : 2.3)

Penerapan fungsi kepatuhan bank telah berjalan secara efektif, telah melakukan pengujian atas setiap kebijakan internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku

6. Penerapan Fungsi Audit Intern (Nilai S + P + H : 2.1)

Pelaksanaan fungsi Audit Intern bank telah berjalan efektif, pedoman intern sebagai acuan pemeriksaan (risk based audit) telah memenuhi standar minimum yang ditetapkan, pejabat audit intern menjalankan fungsinya secara independen

7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Nilai S + P + H : 1.95)

Kantor Akuntan Publik telah melaksanakan Audit secara independen dan memenuhi kriteria yang ditetapkan

8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern (Nilai S + P + H : 2.06)

PT. BPR Tanggo Rajo Perseroda telah menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dan telah menilai hasil penerapan Manajemen Risiko dalam bentuk Profil Risiko sebagai umpan balik untuk perbaikan kualitas pengendalian internal kontrol. Laporan Profil Risiko dimaksud juga

telah disampaikan ke OJK 2 (dua) kali dalam setahun.

9. Batas Maksimum Pemberian Kredit (Nilai S + P + H : 2)

Tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan terhadap BMPK

10. Rencana Bisnis BPR (Nilai S + P + H : 2)

Rencana Bisnis BPR telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada OJK sesuai ketentuan dan telah memperhatikan rencana kedepan serta Realisasi Rencana Bisnis cukup sesuai dengan Rencana Bisnis BPR.

11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan (Nilai S + P + H : 2)

Informasi keuangan dan non keuangan telah disampaikan dan dipublikasikan secara transparan kepada pihak-pihak yang ditetapkan.

C. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa:

Manajemen PT. BPR TANGGO RAJO Perseroda telah melakukan penerapan Good Corporate Governance, dimana secara internal dalam penilaian sendiri (self assessment) pelaksanaan GCG dinilai Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip dasar pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG).
Dalam hal pelaksanaan tata kelola (GCG), maka PT. BPR TANGGO RAJO Perseroda juga telah melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Telah dibuat pedoman kebijakan pelaksanaan Tata kelola (GCG)
2. Telah dibuat pedoman pelaksanaan audit intern.
3. Dewan Komisaris telah melakukan Komisarisan terhadap pelaksanaan GCG dan pelaksanaan fungsi kepatuhan.
4. Direksi telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan budaya kepatuhan dan pelaksanaan GCG.
5. Direksi telah melakukan upaya pemenuhan penerapan fungsi audit internal dan manajemen risiko dan kepatuhan dengan cara melakukan perubahan struktur organisasi dengan ditunjuknya Pejabat Eksekutif Audit Intern dan Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
6. BPR memberikan training untuk peningkatan kompetensi auditor serta melakukan penyempurnaan pedoman kerja dan metode audit serta memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pejabat eksekutif Audit Intern, dan kepatuhan dan manajemen resiko.
7. Telah melaksanakan action plan terkait penyelesaiaan kredit bermasalah.

Demikian pelaksaaan tata kelola (Good Corporate Governance) BPR ini disampaikan sebagai gambaran yang komprehensif atas hasil usaha manajemen serta seluruh jajaran PT. BPR TANGGO RAJO Perseroda dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

Kuala Tungkal, 23 Januari 2024

PT. BPR TANGGO RAJO PERSERODA

Menyetujui

Muhammad Asril, SE.	**DR. Muhammad Safri, SE, MSi**
Direktur Utama	Komisaris Utama

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Pelapor

PT BPR Tanggo Rajo Perseroda

Pelaporan

Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat Konvensional

Nomor Referensi

665565-1-TKBPRKA-R-A-20231231-010201-600817-29012024181105

Periode Data

2023

User ID Petugas Pelaporan

muhdasrilpdbprtr@gmail.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

38 / 38

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2024-01-29 18:11:05

Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.